

**PENGARUH *COMPETITIVE ENVIRONMENT* DAN SISTEM  
AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA ORGANISASI :  
STRATEGI ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

**Linda Hetri, Kirmizi dan Desmiyawati**

Program Magister Akuntansi Universitas Riau  
Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru – Pekanbaru 28293

**ABSTRAK**

*This study intends to give the empirical evidence on interaction effect of information management accounting system with organization strategy, competitive environment on organization performance. Organization strategy were used in this study as moderating variable. First hypothesis and third hypothesis didn't use moderating variable, second hypothesis and fourth hypothesis used organization strategy.*

*Questionnaires were distributed to 103 manufacturing companies in Riau and Kep. Riau with purposive sampling method. The responses from middle managers and general manager, were analysed using Multiple Regression Analysis (MRA). The result support the hypothesis that management accounting system information influence on organization performance. Furthermore, the interaction effect of management accounting system information with organization strategy on organization performance are not significant. Competitive environment influence on organization performance and organization strategy is moderat the relationship competitive environment and organization performance*

**Kata Kunci :** *information, management accounting system, organization strategy, competitive environment , organization performance.*

**PENDAHULUAN**

Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan, program, kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan misi dan visi organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Sebagai produk dari kegiatan organisasi dan manajemen, kinerja organisasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik itu dari internal perusahaan maupun dari eksternal. Kondisi-kondisi eksternal organisasi mempunyai peran yang besar dalam mempengaruhi kinerja organisasi.

Sebagai contoh, perusahaan yang berada dikawasan industri Batam, sebagai kawasan yang termasuk dalam segitiga SIJORI (Singapura-Johor-Riau) perkembangan wilayah tersebut mengalami penurunan, setelah sebelumnya mengalami kejayaan ditahun 1990an.

Pada tahun 2006, 35 tahun setelah dibangun, total investasi yang diserap baru mencapai USD 11,9 miliar. Nilai ekspor Batam hanya mencapai USD 5 miliar/tahun. Nilai ini sangat rendah karena kawasan yang serupa, yaitu Suzhou di Cina yang dibangun 20 tahun setelah Batam dan praktis mulai dari nol, nilai eksportnya saat ini mencapai 4 kali lipat Batam. Hal ini sebagai akibat ketidakkonsistenan kebijakan pemerintah, sehingga Singapura menarik investasinya dan banyak perusahaan yang hengkang meninggalkan kawasan tersebut.

Secara empiris, banyak peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh lingkungan terhadap kinerja. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Gul dan Chia, 1994; Chong dan Chong, 1997), ketidakpastian lingkungan telah diidentifikasi sebagai variabel kontekstual yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial. Faktor ketidakpastian lingkungan menjadi penting dikarenakan manajerial akan mengalami kesulitan dalam perencanaan dan pengendalian karena kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Sistem akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang mengumpulkan data operasional dan finansial, memprosesnya, menyimpannya dan melaporkan kepada pengguna. Produk yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen adalah informasi akuntansi manajemen (Atkinson, 1995). Berbeda dengan akuntansi keuangan, informasi akuntansi manajemen tidak memiliki sifat normatif, tetapi dinamis, berorientasi ke masa depan dan menghasilkan ide-ide menurut kegunaannya.

Manajer memerlukan strategi sebagai alat untuk memenangkan persaingan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Strategi merupakan pola keputusan dan tindakan tertentu yang memungkinkan manajer mencapai tujuan organisasi (Kartikawati, 2005). Perusahaan kadangkala melakukan perubahan strategi bisnis yang telah dijalankan untuk beradaptasi dengan lingkungan industrinya.

Penelitian ini akan menguji peran variabel strategi sebagai variabel moderating dimana variabel moderating adalah tipe variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan variabel independen (*competitive environment* dan sistem akuntansi manajemen) dan variabel dependen (kinerja organisasi) sebagaimana penelitian Yuristisia (2006) menggunakan variabel strategi sebagai moderating. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Primasari dan Mutmainah (2011) menggunakan variabel strategi sebagai variabel moderating dalam menguji pengaruh informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial, menyatakan bahwa strategi bisnis memoderasi pengaruh informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial, dimana hasil dari penelitian tersebut berbeda dengan Yuristisia (2006).

### **Teori Kontijensi**

Hakikat teori kontijensi adalah tidak ada satu cara terbaik yang bisa digunakan dalam semua keadaan (situasi) lingkungan. menurut Teori Kontijensi tujuan akhir sebuah organisasi dalam beroperasi adalah agar bisa bertahan (*survive*) dan bisa tumbuh (*growth*) atau disebut juga keberlangsungan (*viability*). Ada dua hal yang dilakukan organisasi untuk menjalankan penyesuaian hidup terhadap lingkungannya. Pertama, manajemen menata konfigurasi berbagai sub-sistem di dalam organisasi agar kegiatan organisasi menjadi efisien. Kedua, bentuk-bentuk *spesies* organisasi memiliki efektivitas yang berbeda-beda dalam menghadapi perubahan dalam lingkungan luar. Dengan kata lain mekanisme sistem pengendalian bisa sangat bervariasi sesuai dengan variasi lingkungan yang dihadapi. Dalam rangka mencari cara yang efektif, organisasi seharusnya menghubungkan permintaan lingkungan eksternal dengan fungsi-fungsi internalnya.

### **Sistem Akuntansi Manajemen**

Menurut Garrison dan Noreen (2000) akuntansi manajemen adalah akuntansi yang berkaitan dengan penyediaan informasi kepada para manajer untuk membuat perencanaan dan pengendalian operasi serta dalam pengambilan keputusan. Sistem akuntansi manajemen merupakan suatu mekanisme pengendalian organisasi, dan alat efektif untuk menyediakan informasi yang bermanfaat dalam memprediksi konsekuensi yang mungkin muncul dari berbagai pilihan aktivitas tindakan yang mungkin dilakukan (Chia, 1995).

### **Strategi Organisasi**

Menurut Robbins (1996), pengertian strategi dalam konteks organisasi adalah penetapan berbagai tujuan dan sasaran jangka panjang yang bersifat mendasar bagi sebuah organisasi, yang dilanjutkan dengan penetapan rencana aktivitas dan pengalokasian sumber daya yang diperlukan guna mencapai berbagai sasaran tersebut. Penelitian ini akan menggunakan dua jenis strategi yaitu strategi *prospector* dan *defender*. Strategi *prospector* dan *defender* merupakan dua tipologi yang berada pada dua titik ekstrim (Desmiyawati, 2010). Karakter dan strateginya sangat bertolak belakang. Simon (1990) mengidentifikasi kedua tipe organisasi tersebut dengan model strategi persaingan yang diklasifikasikan oleh Porter (1980) yaitu strategi *differentiation* dan *cost leadership*.

### **Competitive Environment**

Perubahan Lingkungan Kompetitif secara luas merupakan fenomena yang bersifat eksternal bagi organisasi dimana baik potensial maupun aktual berpengaruh terhadap organisasi (Macy & Arunachalam, 1995). Lingkungan eksternal seperti teknologi, hukum, politik, ekonomi, budaya dan demografi. Menurut Chenhall (2007), lingkungan mengacu pada “ atribut tertentu seperti intensitas persaingan harga dari pesaing “ yang ada atau potensial. Lingkungan yang tidak pasti, yang terkena dampak dari persaingan yang tinggi, merupakan variabel kontekstual penting dalam penelitian berbasis kontingensi.

**Kinerja Organisasi**

*Encyclopedia of Public Administration and Public Policy* menjelaskan bahwa kinerja menggambarkan sampai seberapa jauh organisasi tersebut mencapai hasil ketika dibandingkan dengan kinerja terdahulu (*Previous Performance*), dan sampai seberapa jauh pencapaian tujuan dan target yang telah ditetapkan. Amstrong dan Baron (1998) Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi.

**1) Pengaruh Sistem informasi Akuntansi Manajemen dengan Kinerja Organisasi**

Informasi diperlukan dalam pengambilan keputusan. Manajemen memerlukan informasi yang memadai untuk pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan yang baik akan berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Karakteristik informasi akuntansi manajemen mempengaruhi kinerja dalam memberikan keputusan. Kinerja manajerial yang baik tentunya didukung oleh karakteristik informasi akuntansi manajemen yang mendukung.

Jika karakteristik informasi akuntansi manajemen baik, maka kinerja manajerial akan baik begitu pula sebaliknya. Chenhall dan Morris (1986) mengatakan bahwa menurut persepsi manajer, karakteristik sistem akuntansi manajemen bermanfaat terhadap kinerja manajerial. H1: Sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

**2) Pengaruh Interaksi Sistem Akuntansi Manajemen dengan strategi Organisasi terhadap kinerja**

Perusahaan dalam memasuki persaingan yang semakin ketat akan menerapkan strategi bersaing agar tetap bertahan. Strategi dan hubungannya dengan sistem informasi telah menjadi subyek dari sejumlah besar penelitian (Weill dan Olson, 1989). Teori organisasi tradisional menekankan konsep strategi mempengaruhi struktur organisasi, dimana desain sistem informasi dalam satu elemen. Sistem informasi yang diusulkan hanya untuk mendukung pengambilan keputusan dan bahwa desain sistem harus didasarkan pada informasi yang diperlukan untuk membuat berbagai jenis keputusan organisasi. Hal ini berkaitan dengan ketepatan dalam penggunaan informasi yang sesuai dengan kebutuhan terkait dengan keputusan strategis. Strategi dan hubungannya dengan sistem informasi telah menjadi subyek dari sejumlah besar penelitian (Weill dan Olson, 1989). Teori organisasi tradisional menekankan konsep strategi mempengaruhi struktur organisasi, dimana desain sistem informasi dalam satu elemen. Sistem informasi yang diusulkan hanya untuk mendukung pengambilan keputusan dan bahwa desain sistem harus didasarkan pada informasi yang diperlukan untuk membuat berbagai jenis keputusan organisasi. Hal ini berkaitan dengan ketepatan dalam penggunaan informasi yang sesuai dengan kebutuhan terkait dengan keputusan strategis. H2: interaksi Sistem akuntansi manajemen dengan strategi organisasi berpengaruh terhadap kinerja organisasi

### 3) Pengaruh *Competitive Environment* terhadap kinerja organisasi

Dalam kondisi lingkungan yang lebih kompetitif, organisasi dituntut untuk menghasilkan volume dan varietas informasi yang lebih banyak dalam rangka untuk merencanakan dan menanggapi perubahan lingkungan. Sebagai contoh, organisasi akan memerlukan informasi tentang masa depan, masa lalu, peristiwa dalam organisasi dan kejadian eksternal (Libby dan Waterhouse, 1996). Dalam penelitian Hoque (2004) menyatakan bahwa perusahaan dengan lingkungan operasi yang berbeda akan memiliki inisiatif strategis yang berbeda yang mungkin memerlukan berbagai desain sistem informasi manajemen untuk meningkatkan kinerja organisasi. H3 : *Competitive Environment* berpengaruh terhadap kinerja organisasi

### 4) Pengaruh interaksi *Competitive Environment* dengan strategi Organisasi terhadap kinerja

Lingkungan yang kompetitif mengharuskan perusahaan mampu menciptakan nilai bagi pelanggan mereka dan untuk membedakan diri dari pesaing mereka melalui perumusan strategi bisnis yang jelas (Simons, 1987). Organisasi harus mengubah strategi untuk mengakomodasi perubahan faktor lingkungan. Beberapa peneliti telah menetapkan bahwa organisasi Strategi diatur dalam menanggapi lingkungan yang kompetitif, dan sesuai pencocokan strategi dan lingkungan dapat meningkatkan kinerja (Baines & Langfield - Smith, 2003;Chenhall & Langfield - Smith, 2003). Hal ini dikarena persepsi manajemen senior tentang lingkungan eksternal akan mempengaruhi pilihan strategis organisasi (Wheelen dan Hunger, 1995). H4 : interaksi *Competitive Environment* dan strategi berpengaruh terhadap kinerja organisasi

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan survei untuk menjawab permasalahan seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Selanjutnya, penelitian ini memperoleh data dari penyebaran kuisisioner yang ditujukan pada responden yang menjadi sampel penelitian, yaitu manajer fungsional perusahaan manufaktur yang berada di Provinsi Riau dan Kepulauan Riau. Dari 157 kuisisioner yang disebarkan, sebanyak 103 perusahaan yang mengembalikan kuisisioner yang diserahkan dengan jumlah kuisisioner sebanyak 124 kuisisioner. Sedangkan kuisisioner yang tidak kembali adalah sebanyak 33 buah, yang tidak layak dijadikan sebagai data sebanyak 35 buah. Sehingga kuisisioner yang dapat dianalisis dan diolah adalah sebanyak 89 buah.

### Definisi Operasional Variabel

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel dependen : Kinerja organisasi
2. Variabel independen : Sistem akuntansi manajemen, *Competitive environment*
3. Variabel moderating :, strategi organisasi.

**Informasi Sistem Akuntansi Manajemen**

Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) adalah sistem informasi yang mengumpulkan data operasional dan keuangan, memproses, menyimpan, dan melaporkan kepada pengguna (Atkinson *et al.*, 1995). Informasi Sistem akuntansi manajemen diukur dengan menggunakan instrumen lima item dengan tujuh poin skala likert yang dikembangkan oleh Chenhall dan Morris (1986). Para responden diminta untuk meranking seberapa penting karakteristik informasi akuntansi manajemen digunakan dalam pembuatan keputusan sehari-hari di Perusahaan responden. Angka satu merepresentasikan informasi Sistem akuntansi manajemen tidak terlalu penting dan angka tujuh merepresentasikan informasi Sistem akuntansi manajemen sangat penting.

**Competitive environment**

Selama dekade terakhir atau lebih, lingkungan yang kompetitif dan teknologi manufaktur memiliki perubahan secara signifikan, dan terus berubah. Perusahaan manufaktur mengalami perubahan signifikan dalam lingkungan bisnis mereka dengan kemajuan teknologi informasi dan lingkungan yang sangat kompetitif. Untuk mengukur lingkungan kompetitif responden diminta untuk menunjukkan sejauh yang mereka percaya lingkungan yang kompetitif organisasi mereka telah berubah selama lima tahun terakhir menggunakan skala Likert 7 point. Skala 1 menunjukkan secara signifikan kurang kompetitif dan skala 7 menunjukkan secara signifikan lebih kompetitif. Item-item lingkungan yang kompetitif berasal dari instrumen yang digunakan oleh Hoque *et al.* (2001).

**Kinerja Organisasi**

Produk yang diukur dengan menggunakan instrumen pengukuran dua bagian diadopsi dari Baines dan Langfield-Smith (2003). Produk mencakup keuangan dan tindakan-tindakan non-keuangan (Hoque *et al.*, 2001). Bagian pertama bertujuan agar responden membandingkan perubahan dalam kinerja organisasi mereka relatif terhadap pesaing mereka, selama lima tahun terakhir. Skala Likert 7 point digunakan, mulai dari "kinerja secara signifikan lebih rendah dari pesaing" (skor 1) dan "secara signifikan kinerja lebih tinggi dari pesaing" (Skor 7).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perusahaan manufaktur yang terdapat di Riau dan Kepulauan Riau memiliki kecenderungan kegiatan usaha yang berbeda, untuk di Riau perusahaan manufaktur lebih didominasi oleh perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan kelapa sawit, pengolahan karet, pengolahan kayu serta makanan dan minuman. Sedangkan di Kepulauan Riau, yang paling dominan adalah perusahaan yang bergerak dibidang elektronik, pengolahan karton dan pengolahan plastik. Dengan demikian secara umum latar belakang jenis usaha responden dalam penelitian mayoritas merupakan perusahaan yang bergerak di pengolahan kelapa sawit dan industri elektronik.

**Hasil Uji Kualitas data**

Dari pengujian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil uji validitas untuk tiap item pertanyaan untuk semua variabel dalam penelitian ini adalah valid, karena seluruh skor item diperoleh memiliki  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel dengan tingkat signifikansi sebesar 5 %, sehingga dapat dilanjutkan ke pengolahan data berikutnya.

**a. Hasil Uji Reliabilitas Data**

item pertanyaan dalam kuesioner untuk seluruh variabel dalam penelitian ini semuanya reliabel. Dengan demikian kuesioner yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel dalam penelitian ini handal karena jawaban yang diberikan konsisten.

**b. Hasil Uji Asumsi Klasik**

Model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas, dan masing-masing variabel dalam penelitian ini telah terbebas dari multikolinearitas, autokolerasi, heteroskedastisitas.

**c. Hasil Analisis Regresi**

Penelitian ini menguji pengaruh interaksi sistem akuntansi manajemen dan strategi organisasi terhadap kinerja organisasi dan pengaruh interaksi competitive environment dan strategi organisasi terhadap kinerja organisasi/

Persamaan regresi yang diperoleh dari hasil pengujian adalah sebagai berikut :

$$Y = 18,3995 + 0,0005X_1 - 0,2611X_2 + 0,0142X_1X_2 + e \text{ dan}$$

$$Y = 34,2446 - 0,9008X_2 - 0,1488X_3 + 0,0327 X_2X_3 + e$$

**d. Hasil Koefisien Determinasi**

Hasil koefisien determinasi diketahui nilai R Square sebesar 0,628. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variable system akuntans manajemen dan competitive environment yang diinteraksi oleh strategi organisasi terhadap variable kinerja organisasi adalah sebesar 62,8 %. Sedangkan sisanya 37,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

**e. Hasil Pengujian Hipotesis****Sistem Akuntansi Manajemen Berpengaruh Terhadap Kinerja Organisasi.**

Pengujian hipotesis pertama,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,431 > 1,990$  dengan nilai signifikansi 0.000 dan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) sebesar 0.05. Ini berarti bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja organisasi sehingga Hipotesis 1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Faisal (2006), Mat (2010), Fazli sam (2006), Gudono (2007) dan Ajibolade (2010) yang menyatakan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja organisasi.

**Interaksi Sistem akuntansi manajemen dengan strategi organisasi berpengaruh terhadap kinerja organisasi.**

Terlihat bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,528 < 1,988$  dengan nilai sig.  $t_1$   $0,130 > \alpha$  0,05.

Dari hasil pengujian terlihat, maka keputusannya adalah Hipotesis kedua ditolak, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa interaksi sistem akuntansi manajemen dan strategi organisasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Implikasinya adalah pemanfaatan informasi sistem akuntansi manajemen dan berbagai strategi organisasi yang dikembangkan perusahaan dalam menunjang pengambilan keputusan perusahaan tidaklah memberikan perbedaan fungsi yang nyata.

#### ***Competitive Environment* berpengaruh terhadap kinerja organisasi**

Untuk melihat pengaruh kompetitif environment terhadap kinerja organisasi digunakan uji t. Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan dengan tingkat kesalahan ( $\alpha$ )  $\alpha = 5\%$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis kedua ditolak. Hasil menyimpulkan bahwa kompetitif environment tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Desmiyawati (2010), Mat (2010), Latifah (2012), Bastian (2012) yang menyatakan bahwa variabel ketidakpastian lingkungan yang dalam penelitian ini karakteristiknya sama dengan competitive environment berpengaruh terhadap kinerja.

#### ***Interaksi kompetitif environment* dengan strategi tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi**

Hasil pengujian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa strategi organisasi tidak memoderasi pengaruh competitive environment terhadap kinerja perusahaan. Hal ini tidak mendukung penelitian dari Mat (2010), Bastian (2012). Jika menganalisa hipotesis ketiga, ditemukan bahwa competitive environment tidak berpengaruh secara langsung terhadap kinerja perusahaan maka ketika variabel strategi organisasi dijadikan sebagai variabel moderasi dengan maksud untuk mengetahui apakah dengan strategi yang dilakukan oleh perusahaan dapat meningkatkan atau bahkan menurunkan kinerja perusahaan dalam menghadapi competitive environment, dan hasil menunjukkan bahwa kehadiran variabel strategi organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja. Hal ini sejalan dengan hasil hipotesis kedua, ketika competitive environment tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja, maka perusahaan tidak perlu merumuskan strategi untuk menghadapi persaingan yang kompetitif.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa terdapat pengaruh antara sistem akuntansi manajemen dengan kinerja organisasi. Hal ini dimaknai penelitian ini memberikan indikasi pentingnya informasi sistem akuntansi manajemen dalam melakukan fungsi-fungsi manajemen dan menilai prestasi seseorang.



Namun, berbeda dengan hasil regresi terhadap hipotesis kedua, diperoleh kesimpulan bahwa strategi organisasi tidak berfungsi sebagai variabel yang memoderasi pengaruh sistem akuntansi manajemen, hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dikarenakan kondisi lingkungan bisnis yang menjadi objek penelitian berbeda sehingga perusahaan di Riau dan Kepulauan Riau tidak terlalu membutuhkan strategi dalam mengelola informasi sistem akuntansi manajemen dalam meningkatkan kinerja organisasinya. Begitu juga dengan hasil pengujian hipotesis ketiga dan keempat, pada penelitian ini ditemukan bahwa competitive environment tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Hal ini dimaknai bahwa lingkungan bisnis di daerah penelitian tidak berdampak signifikan terhadap kinerja organisasi, persaingan tidak begitu kompetitif.

### Saran

1. Berdasarkan hasil analisa pada penelitian ini, dapat diketahui bahwa sistem akuntansi manajemen berada diatas rata-rata yaitu 89,5 % .Hal ini menunjukkan bahwa secara umum sistem akuntansi manajemen pada perusahaan yang dijadikan sampel sudah baik sehingga yang selanjutnya perlu dilakukan adalah dan peningkatan dari masing-masing sistem informasi akuntansi manajemen tersebut. Hal ini akan sangat diperlukan untuk mempercepat proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajer pada berbagai divisi yang ada pada perusahaan.
2. Dari hasil jawaban responden juga diketahui bahwa perusahaan lebih banyak menekankan peran serta pemerintah dalam memberikan kebijakan dan kepastian hukum. Sehingga tidak mengganggu proses bisnis yang dapat menurunkan kinerja perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya hendaknya mempertimbangkan variabel lain seperti karakteristik perusahaan, gaya kepemimpinan, perubahan teknologi bisa dipertimbangkan untuk dipakai sebagai variabel moderator dalam penelitian yang berhubungan dengan sistem akuntansi manajemen dan kinerja organisasi .

### DAFTAR PUSTAKA

- Ajibolade. Et. all (2010), Management Accounting Systems, Perceive Environmental Uncertainty and Companies Performance in Nigeria, Journal of International journal of Academic Research, Vol. 2 No. 1.
- Atkinson, A.A., R.D. Baker, R.S. Kaplan, & M.S. Young. (1995). *Management Accounting*. Englewood Chiffs, NJ: Prentice Hall.
- Badan Pusat Statistik Riau, 2010. Statistik Industri Besar dan Sedang Riau 2010. Penerbit : BPS Riau.
- Badan Pusat Statistik Kepulauan Riau, 2013. Direktori Industri Manufaktur Besar dan Sedang Riau 2013. (online) <http://kepri.bps.go.id/publikasi/47?title=Direktori-Industri-Manufaktur-Besar-dan-Sedang-Kepri-2013> diakses : 1 Oktober 2013.
- Bank Indonesia, 2013. Kajian Ekonomi Regional Provinsi Kepulauan Riau Triwulan III – 2012. Bank Indonesia.

- Bastian, Elvin dan Muchlish, Munawar (2012). "Perceived Environment Uncertainty, Business Strategy, Performance Measurement Systems and Organizational Performance". *Procedia Social and Behavioral Sciences* 65 (2012) 787 – 792.
- Chenhall, R.H., and Morris, D., (1986), "The Impact of Structure, Environment, and Interdependence on the Perceived Usefulness of Management Accounting Systems", *The Accounting Review*, Vol. 61, January, pp.16-35.
- Chia, Yew Ming, (1995), "Decentralization, Management Accounting System (MAS) Information Characteristics and Their Interaction Effect on Managerial Performance: A Singapore Study", *Journal of Bussiness Finance and Accounting*, September, pp. 811-830.
- Chong, Vincent K., and Kar Ming Chong, (1997), "Strategic Choices, Environmental Uncertainty and SBU Performance: A Note on the Intervening Role of Management Accounting Systems", *Accounting and Business Research*, Vol. 27, No. 4, pp. 268-276.
- Desmiyawati, 2004. Pengaruh strategi dan ketidakpastian lingkungan terhadap hubungan antara informasi *broadscope* dan Kinerja Organisasi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 4, No. 2, Hal.94 – 108.
- Desmiyawati, 2010 . Hubungan Strategi , Ketidakpastian Lingkungan Dan Kinerja : Informasi *Broadscope* Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel *Intervening*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.
- Duncan, R.B., 1972, "Characteristics of Organizational Environments and Perceived Environmental Uncertainty," *Administrative Science Quartely*", h. 313-327.
- Faisal, 2006. Analisis Pengaruh Intensitas Persaingan dan Variabel Kontekstual terhadap Pengguna Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Unit Bisnis dengan pendekatan *Partial Least Square*. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.
- Ferdinand, Augusty, 2002, *Structural Equation Modeling* Dalam Penelitian Manajemen Aplikasi Model-model Rumit Dalam Penelitian Untuk Tesis Magister dan Desertasi Doktor, BP UNDIP
- Ghozali, Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. BPUD, Semarang.
- Gordon, L.A, , and Narayanan, V.K., (1984), "Management Accounting Systems, Perceived Environmental Uncertainty and Organization Structure: An Empirical Investigation", *Accounting, Organizations and Society*, Vol. 9, No.1, pp. 33-47.
- Govindarajan, V., (1984), "Appropriateness of Accounting Data in Performance Evaluation: An Empirical Examination of Environmental Uncertainty as an Intervening Variable", *Accounting, Organization and Society*, 9, pp.125-135.

- Govindarajan, V., & Gupta, A. K. (1985). Linking control systems to business unit strategy: impact on performance. *Accounting, Organizations and Society*, 10(1), 51-66.
- , (1988), “A Contingency approach to Strategy Implementation at the Business-Unit Level: Integrating Administrative Mechanisms with strategy”, *Academy of Management Journal*, Vol. 31, No. 4, pp. 828-853.
- Gul, Ferdinand A., and Yew Ming Chia, (1994), “The Effects of Management Accounting Systems, Perceived Environmental Uncertainty and Decentralization on Management Performance: A Test of Three-Way Interaction”, *Accounting, Organization and Society*, Vol.19, No.4/5, pp. 413 – 426.
- Gliabicas, Darius (2012). “The Research of Management Accounting Evolution in The Context of Economic Changes”, *Economic and Management* : 2012, 17 (1). Pp 22-29.
- Hansen dan Mowen, 2009. Akuntansi Manajemen Edisi Ketujuh. Penerbit : Salemba Empat Jakarta.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., & Tatham, R. L. (2006). *Multivariate data analysis*. (6th ed.). New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Heller, F. A. dan Yulk. 1969. *Participation Managerial Decision Making and Situational Variabl.*, *Organizational Behavior and Human Performance*, hal. 230
- Ifah, Latifah (2012). *Peran Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Mediator Hubungan Antara Ketidakpastian Lingkungan dengan Kinerja Manajerial*. Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan Vol. 2 No. 2/10, pp 313-321.
- Imron, (2003), *Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Strategi Bisnis terhadap Hubungan antara Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Broadscope dengan Kinerja Unit Bisnis Strategis*. Thesis S2. Universitas Diponegoro .
- Jaryanto, (2008), *Pengaruh Ketidakpastian Tugas dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial dengan Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Jawa Tengah)*, Disertasi S2. Universitas Diponegoro, Semarang
- Keban, Yeremias, T. 2004. *Enam Dimensi Strategis Adminstrasi Publik, Konsep, Teori dan isu*. Gavamedia. Yogyakarta.
- Kirmizi, 2009. *Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Organisasi*. Penerbit : UR Press Pekanbaru.
- Laporan PBB : Manufaktur Global Masih Lesu, <http://koran-jakarta.com/index.php/> diakses tanggal 8 Juni 2013.
- Mat, Tuan Zainun, 2010. *Management Accounting and Organizational Change : Impact of Aligment of Management Accounting System, Structure and Strategy on Performance*. Thesis S3. Edith Cowan University, Perth. Western Australia.

- Mia, (1993), "The Role of MAS information in Organizations: an Empirical Study", *British Accounting Review*, 25, pp. 269 – 285.
- Mia, L., & Chenhall, R.H. (1994). *The usefulness of management accounting systems, functional differentiation and managerial effectiveness*. Accounting, Organization, and Society, 19,1-13.
- Mia, L. and Clarke, B. (1999), "Market competition, management accounting systems and business unit performance", *Management Accounting Research*, Vol. 10 No. 2, pp. 137-58.
- Milles, E. & Snow, C. (1978), *Organization Strategic, Structure And Process*, New York, Mcgrow-Hill.
- Mulyadi dan Johnny Setiawan. 2000. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Aditya Media. Yogyakarta.
- Nazaruddin, Itje. 1998. *Pengaruh Desentralisasi dan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 1, No. 2, hal. 141-162.
- Otley, D.T. 1980. *The Contingency Theory of Management Accounting Achievement and Prognosis*. Accounting, Organizations and Society, Vol. 5 No.4 hal. 413-428.
- Pasolong, Harbani. 2007. *Teori Administrasi Publik*. ALFABETA.
- Robbins, P. Stephens. 2003. *Organizational Behavior*. Ten Edition. Prentice Hall
- Rofiq, Aunur., 2013, *Krisis Eropa-Amerika dan Prospek Industri Manufaktur 2013*, [online], (<http://www.lensaIndonesia.com/2013/01/07/krisis-eropa-amerika-dan-prospek-industri-manufaktur-2013.html>) diakses tanggal 9 Juni 2013 )
- Samsir, 2012. *Pengaruh Lingkungan Industri, Inovasi, Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja Usaha*. Disertasi S3. Universitas Brawijaya Malang.
- Suroso, Edy. 2009, *Model Integrasi Lingkungan Bisnis – Strategi Operasi, Kinerja Perusahaan, Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Besar di Tasikmalaya*. *Jurnal Siasat Bisnis* Vol. 13 No. 1 Hal 43-59.
- Yubihartono, (2003) *Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Dan Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Manajerial dengan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening*. Thesis S2. Universitas Diponegoro.
- Yuristisia, Citra (2006), *Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderasi Strategi Bisnis, Perceive Uncertainty (PEU), Dan Desentralisasi*.
- <http://www.kbn.co.id/kbin/index.php/berita/67-krisis-global-kinerja-bumn-tetap-tumbuh> diakses 1 Juni 2013